

2.3 PECUNDANG

Karakteristik pecundang kerap kali ditujukan kepada seorang individu yang mengalami ketidakmampuan untuk menghadapi tekanan di sekitarnya dan mengalami kegagalan secara berulang. Karakteristik ini biasanya digambarkan sebagai orang yang bersifat rendah diri, kecemasan, dan cenderung untuk menghindari konflik. Dalam film, karakter pecundang biasanya dinarasikan sebagai seseorang yang selalu tertinggal, gagal mencapai ekspektasi, hingga menjadi korban dari keadaan ironi (Suryabrata, 2011).

Menurut sudut pandang psikologi, karakteristik individu dengan mentalitas pecundang akan merasa rendah diri, mudah untuk menyerah bahkan sebelum mencoba, rasa takut yang berlebihan, dan pesimis terhadap apa yang akan terjadi kedepannya. Hal ini menjadi dasar untuk memahami seorang individu dengan karakteristik pecundang dapat terbentuk, baik dalam dunia nyata maupun pada karakter fiksi (Suryabrata, 2011).

Faktor lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap seseorang dapat memiliki mentalitas pecundang, seperti buruknya pola asuh atau kurangnya dukungan emosional dari keluarga, serta pengaruh negatif oleh teman sebaya. Pengalaman masa lalu, seperti kegagalan yang berulang sehingga menyebabkan trauma serta penolakan sosial, hal seperti ini menghambat seorang individu untuk bangkit dari kegagalan (Suryabrata, 2011).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk memahami makna naratif pecundang melalui teknik editing *constructive montage* dalam film *Agak Laen*. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dan analisisnya bersifat induktif, atau dari data ke teori. Dengan metode ini, pemahaman terhadap makna dan kondisi sosial akan terlihat dalam objek yang diteliti. Pendekatan ini sesuai untuk penelitian pada film, karena memungkinkan peneliti dapat mengeksplorasi aspek naratif, simbolik,

dan analisis secara kontekstual. Film tidak akan dipandang sebagai hiburan semata, namun juga sebagai pesan pada konstruksi sosial yang dapat dianalisis secara mendalam (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan observasi pada film *Agak Laen*. Selain melakukan observasi, penelitian ini juga menggunakan *desk research* sebagai teknik mengumpulkan data. *Desk research* merupakan metode yang dilakukan dengan pencarian sumber kepustakaan, yang akan dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan topik studi. Tahapan *desk research* meliputi penelusuran sumber, klasifikasi data, pengolahan data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan oleh data sekunder dari berbagai sumber yang tersedia, mencakup buku akademik, artikel, jurnal, dan arsip yang relevan dengan topik penelitian. (Mutiara, 2023).

Pada penelitian ini, *desk research* digunakan sebagai pengumpulan data sebagai pencarian informasi dengan teori *constructive montage* dan psikologi karakter pecundang dalam film *Agak Laen*. Data yang diperoleh melalui *desk research* akan dianalisis secara kualitatif untuk menemukan makna yang terkandung dalam narasi, visual, dan simbolisme melalui teknik *constructive montage*. *Desk research* memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman baru yang lebih luas dan mendalam tentang topik penelitian, melalui analisis melalui berbagai perspektif dari studi literatur yang ada (Moleong, 2017).

Data primer pada penelitian ini terletak pada film *Agak Laen*, yang diperoleh secara langsung melalui film untuk diteliti. Menurut Moleong (2017), data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber observasi, wawancara, atau dokumentasi terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, data primer memiliki peran penting karena memberikan gambaran asli dan kontekstual dari objek yang dikaji.

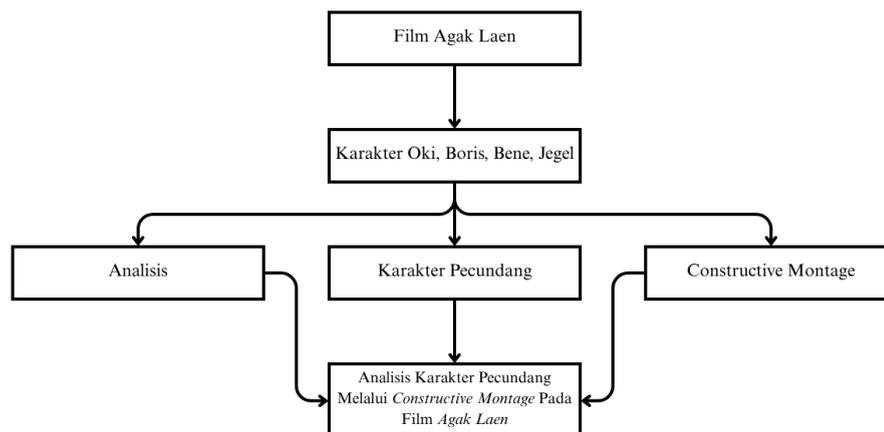
Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menelusuri dan mengumpulkan berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini dilakukan dengan membaca dan mengkaji literatur yang tersedia, baik

secara buku digital, jurnal ilmiah, dan artikel akademik yang dapat diakses. Penelusuran dilakukan menggunakan mesin pencari akademik seperti Google Scholar, Research Gate, KC UMN, dan situs jurnal lainnya. Data sekunder ini berfungsi sebagai penguat landasan teori dan memberikan kerangka analisis secara mendalam terhadap objek penelitian, yaitu film *Agak Laen*.

Tabel 3.1 Alur Penelitian

Langkah	Kegiatan
Mengidentifikasi masalah	Mengamati karakter dalam film <i>Agak Laen</i> yang menunjukkan sifat pecundang
Kajian Teori	Mengkaji teori karakter dan <i>constructive montage</i> .
Pengumpulan Data	Mencatat adegan yang menunjukkan karakteristik pecundang
Analisis Data	Menafsirkan adegan dan konstruksi naratif berdasarkan teori
Kesimpulan	Menyusun temuan berdasarkan hasil analisis

Sumber: Sugiyono (2017)



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian
Sumber: Arsip Penulis (2025)